

Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan

Ya'ti Ikhwani Nasution

UIN Syahada padangsidimpuan
yati@uinsyahada.ac.id

Haidir Harianja

UIN Sumatera Utara Medan
Khaidirharianja93@gmail.com

Jl. Ht. rizal nurdin km. 4,5 sihitang, padangsidimpuan Jl. Sutomo ujung, medan

Abstract. *Students from the Islamic economics and business faculty at UIN Syahada Padangsidimpuan have a high interest in entrepreneurship. So there are many students who have their own businesses, and some students who do not have an interest in entrepreneurship. The aim of this research is to determine and analyze the influence of the environment, education and income on the entrepreneurial interest of students at the Islamic Economics and Business Faculty of UIN Syahada Padangsidimpuan. This research is quantitative research. The data collection technique used was a questionnaire method which was obtained directly from respondents, namely students at the Islamic Economics and Business Faculty of UIN Syahada Padangsidimpuan. Analyzed using statistical tools, namely SPSS Version 22. Based on the results of multiple regression measurements, it shows that there is a simultaneous influence between the variables of education, environment and income on the interest in entrepreneurship of students at the Islamic Economics and Business Faculty of UIN Syahada Padangsidimpuan*

Key words: *environment ; education ; income ; interest in entrepreneurship*

Abstrak. Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap berwirausaha. Sehingga banyak ditemui mahasiswa yang memiliki usaha sendiri, dan beberapa mahasiswa yang belum memiliki minat berwirausaha. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisa pengaruh lingkungan, pendidikan dan pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuisioner (angket) yang diperoleh langsung dari responden yaitu mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan. Dianalisis dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS Versi 22. Berdasarkan hasil pengukuran regresi berganda menunjukkan bahwa adanya pengaruh simultan antara variabel pendidikan, lingkungan dan pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan

Kata kunci : lingkungan, pendidikan, pendapatan dan minat berwirausaha

PENDAHULUAN

Berwirausaha adalah salah satu bentuk usaha menciptakan lapangan kerja sendiri untuk meningkatkan perekonomian. Berwirausaha menuntut kemauan untuk mengambil risiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan. Sehingga seorang wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Besarnya risiko dalam berwirausaha menyebabkan minat berwirausaha sangat rendah. Karena minat berwirausaha membutuhkan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk menumbuhkan minat berwirausaha dibutuhkan keberanian yang besar sehingga diharapkan akan mampu mengatasi berbagai macam risiko besar yang akan dihadapi ketika memulai usaha.

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan dalam suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Dalam hal ini pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik mahasiswanya agar mereka memiliki jiwa wirausaha juga memiliki motivasi dan minat menciptakan sebuah usaha. Sehingga beberapa perguruan tinggi mulai memfasilitasi mahasiswanya dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha.

Dengan adanya dukungan dari perguruan tinggi diharapkan mampu meningkatkan minat berwirausaha melalui proses belajar mengajar dan memberikan pelatihan kewirausahaan. Karena dengan menumbuhkan minat berwirausaha akan mendukung terciptanya lulusan perguruan tinggi yang lebih siap bekerja dan menciptakan pekerjaan.

Salah satu perguruan tinggi yang juga sudah memfasilitasi mahasiswanya dalam meningkatkan minat berwirausaha adalah UIN Syahada Padangsidempuan. Adapun fenomena yang peneliti temui pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Syahada padangsisimpulan memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap berwirausaha. Sehingga banyak ditemui mahasiswa yang memiliki usaha sendiri, dan beberapa mahasiswa yang belum memiliki minat berwirausaha.

Untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa diperlukan beberapa faktor pendukung. Dalam buku Edy Dwi Kurniati, Douglas dan Shepherd menyatakan bahwa, " faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha ditinjau dari sikap terhadap pendapatan, kebebasan, risiko dan berusaha" (Edy Dwi Kurniati 2015). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi minat berwirausaha secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik adalah faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor instrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena ada kebutuhan akan pendapatan, harga diri dan perasaan senang. Faktor ekstrinsik adalah faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha

antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang pendidikan atau pengetahuan (Edy Dwi Kurniati 2015).

Sesuai dengan pengamatan penulis faktor yang akan diteliti yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan adalah faktor pendapatan, lingkungan dan pendidikan. Alasan peneliti menggunakan ketiga faktor tersebut karena peneliti melihat banyak mahasiswa yang berwirausaha yang dilatar belakangi oleh ketiga faktor tersebut.

Faktor pertama adalah pendapatan, Sadono Sukirno mengatakan, “Pendapatan adalah penghasilan yang diterima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh suatu Negara”. Sedangkan menurut Mardiasmo, “Pendapatan dengan definisi yang lebih luas merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun” (Sadono Sukirno 2008). Sehingga dapat disimpulkan pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi- prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.

Faktor kedua adalah lingkungan, lingkungan mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosio kultural. Lingkungan sangat berperan dalam usaha menumbuhkan minat seseorang, karena dalam pertumbuhan dan perkembangan, lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan seseorang. Lingkungan bukan hanya manusia yang ada di sekitar tetapi juga semua makhluk yang ada di sekitar (Ni Made Rustini, 2019). lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Peran keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan minat wirausaha. Melalui keluarga, pola pikir kewirausahaan terbentuk, minat berwirausaha tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga wirausahawan (Irawansyah 2020)

Faktor ketiga adalah pendidikan, Pendidikan kewirausahaan adalah proses secara sistematis dan berkelanjutan baik formal dan informal dalam rangka membentuk manusia wirausaha. Pergeseran mitos “*entrepreneurs are born, not made*” ke “*entrepreneurs has a disciplines, model, processes and can be learned*” menunjukkan bahwa kewirausahaan mampu dipelajari dan dipraktikkan tanpa wirausaha tersebut berasal dari keturunan seorang wirausaha. Munculnya beberapa institusi pendidikan yang berfokus atau konsentrasi pada ilmu

kewirausahaan merupakan bukti terhadap minat kewirausahaan (Choms Gary Ganda Tua Sibarani 2019).

KAJIAN TEORITIS

A. Minat Berwirausaha

Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Inti dari pendapat tersebut adalah pemusatan perhatian yang disertai rasa senang” (Wiwin Novitasyari 2017).

Suryawan mendefinisikan minat berwirausaha sebagai keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami (Josia Sanchaya Hendrawan 2017).

Minat berwirausaha dapat dilihat dari berbagai Indikator. Adapun uraian lebih lanjut mengenai indikator minat berwirausaha dapat dilihat dalam penjelasan di bawah ini (Ahmad Fauzan Yulianto 2017):

1. Perasaan tertarik. Ketertarikan yang dimaksud dalam konteks ini adalah ketertarikan dalam bidang usaha atau berwirausaha. Dimana mahasiswa tertarik untuk berwirausaha dan merasa tertantang untuk menjadi sukses, tentunya dalam bidang usaha.
2. Perasaan senang. Perasaan adalah keadaan batin atau hati ketika menghadapi sesuatu, antara minat dan perasaan senang terdapat hubungan timbal balik sehingga tidak mengherankan jika mahasiswa mempunyai perasaan tidak senang terhadap suatu pekerjaan, mereka juga tidak minat terhadap pekerjaan tersebut atau sebaliknya.
3. Motivasi. Motivasi adalah dorongan atau kehendak yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan pada diri seseorang dalam bertindak dan bertingkah laku. Motivasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri sendiri dan motivasi ekstrinsik yang datang dari luar individu.
4. Keinginan. Keinginan merupakan kehendak atau hasrat. Mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang wirausaha akan berusaha belajar mengenai wirausaha dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih jauh tentang wirausaha tanpa adanya paksaan.
5. Sikap berani mengambil risiko. Sikap berani mengambil risiko adalah seseorang yang berwirausaha harus berani mengambil risiko dari segala usaha yang dilakukannya, karena dalam berwirausaha tidak terlepas dari berbagai macam risiko.

B. Pendapatan.

Pendapatan adalah penghasilan yang diterima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh suatu negara. Sedangkan menurut Mardiasmo, pendapatan dengan definisi yang lebih luas merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun (Sadono Sukirno 2008). Berikut adalah Indikator pendapatan wirausaha (Gestry Romaito Butarbutar 2017):

1. Modal. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Modal atau biaya adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar.
2. Lama usaha. Lama usaha merupakan lamanya wirausaha yang sedang dijalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera atau perilaku konsumen.

C. Lingkungan

Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan seseorang. Lingkungan bukan hanya manusia yang ada di sekitar tetapi juga semua makhluk yang ada di sekitar (Ni Made Rustini 2019). Menurut Slameto indikator penilaian lingkungan keluarga adalah sebagai berikut (Firlian Erma Inayati 2018):

1. Keadaan ekonomi keluarga. Keadaan ekonomi keluarga merupakan suatu keadaan yang erat dengan perkembangan anak. Suatu keadaan ekonomi keluarga menimbulkan suatu alasan anak melakukan wirausaha dengan tujuan ingin meningkatkan keadaan ekonomi keluarganya atau sebagai tambahan uang bagi pribadi anak yang merasa kurang cukup dengan uang saku yang diberikan oleh orangtuanya.
2. Cara orang tua dalam mendidik anak. Cara orang tua dalam mendidik anak merupakan suatu tindakan orang tua yang mendidik anak dengan halus maupun kasar, dan itulah yang menjadikan faktor perkembangan anak. Orang tua pasti akan mengetahui bagaimana cara mendidik anaknya masing-masing, karena pasti setiap anak memiliki karakter berbeda-beda dan harus diperlakukan berbeda pula agar didikan yang orang tua berikan benar-benar tersalurkan ke setiap anak dengan karakter masing-masing.

3. Interaksi antar anggota keluarga. Interaksi antar anggota keluarga merupakan sebuah interaksi antar anak dengan orang tua itu penting, terlebih dengan saudara-saudara yang penuh kasih sayang, rukun, saling peduli, serta saling menghormati satu sama lain.

D. Pendidikan

Pendidikan kewirausahaan adalah keseluruhan aktivitas pendidikan dan latihan dengan atau tanpa sistem pendidikan yang mencoba mengembangkan keinginan peserta (*participants intention*) untuk melakukan perilaku kewirausahaan atau beberapa elemen yang berpengaruh terhadap keinginan (*intention*) tersebut seperti pengetahuan kewirausahaan (*entrepreneurial knowledge*), ataupun *feasibility* (pertimbangan individu apakah usahanya mudah di capai” (Tri Wulida Afrianty 2019).

Secara formal pendidikan kewirausahaan berarti proses pembangunan potensi individu berkaitan semua spek kewirausahaan melalui manajemen, implementasi kurikulum, pedagogi dan penilaian dalam satu lingkungan yang terstruktur dan terorganisasi. Pendidikan kewirausahaan secara informal juga bisa terjadi pad individu. Proses ini terjadi melalu pengungkapan dan interaksi harian individu dengan lingkungan terkait aktivitas kewirausahaan yang sebenarnya secara tidak sadar. Dalam konteks yang formal, pendidikan kewirausahaan bertujuan membentuk seseorang yang tidak pernah berpikir untuk menjadi pengusaha sehingga punya keinginan, berminat, untuk mengenal dan memilih pekerjaan tersebut. Pendidikan kewirausahaan harus dibangun berdasarkan lima hal utana yaitu sikap, pemikiran, keterampilan manajemen bisnis, kejuruan kewirausahaan dan nilai moral etika (Ganefri 2017).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif sedangkan informasi yang diperlukan oleh peneliti diperoleh secara langsung pada objek penelitian dengan menyebarkan angket terhadap responden sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode kuisisioner (angket), dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas instrumen kemudian analisis data yang digunakan adalah uji asumsi dasar, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan pengolahan data program computer SPSS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas Dan Hasil Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur (Juliansyah Noor 2011). Untuk mengetahui validitas dari pernyataan-pernyataan dalam angket penelitian dapat dilihat dari nilai *Corrected* pada *Output* SPSS.

a. Minat Berwirausaha

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	18,0500	4,557	,639	,822
2	18,2500	3,174	,761	,790
3	18,2833	4,444	,498	,852
4	18,0000	4,068	,756	,789
5	18,1500	4,096	,692	,803

Sumber: *Output* SPSS

Dari hasil uji validitas minat berwirausaha dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-5 adalah valid. Berdasarkan r hitung $>$ r tabel, dimana r tabel untuk penelitian ini adalah sebesar 0,218. Dimana r hitung dapat dilihat pada tabel di atas pada hasil *corrected item total correlation*.

b. Lingkungan

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Lingkungan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	13,5500	1,947	,662	,680
2	13,7333	1,928	,677	,671
3	13,3667	2,338	,429	,795
4	13,5000	2,017	,566	,732

Sumber: *Output* SPSS

Dari hasil uji validitas lingkungan disimpulkan bahwa item pernyataan 1-4 adalah valid. Berdasarkan r hitung $>$ r tabel, dimana r tabel untuk penelitian ini adalah sebesar 0,113. Dimana r hitung dapat dilihat pada tabel di atas pada hasil *corrected item total correlation*:

c. Pendidikan

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Pendidikan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	13,0833	1,603	,445	,604
2	13,3833	1,257	,489	,563
3	13,2833	1,325	,535	,531
4	13,8000	1,485	,335	,671

Sumber: *Output SPSS*

Dari hasil uji validitas pendidikan dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-5 adalah valid. Berdasarkan r hitung $>$ r tabel, dimana r tabel untuk penelitian ini adalah sebesar 0,113. Dimana r hitung dapat dilihat pada tabel di atas pada hasil *corrected item total correlation*.

d. Pendapatan

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Pendapatan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	8,3333	1,345	,423	,663
2	8,3000	1,163	,629	,403
3	7,8667	1,202	,434	,663

Sumber: *Output SPSS*

Dari hasil uji validitas pendapatan dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-5 adalah valid. Berdasarkan r hitung $>$ r tabel, dimana r tabel untuk penelitian ini adalah sebesar 0,113. Dimana r hitung dapat dilihat pada tabel di atas pada hasil *corrected item total correlation*:

2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS dengan rumus *Cronbach Alpha*, jika *Cronbach Alpha* > 0.600 maka semua item pernyataan yang di analisis dengan metode *Alpha* adalah reliable (Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Janna 2012). Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Minat berwirausaha

Tabel 5

Hasil Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,845	5

Sumber: *Output SPSS*

Dari hasil tabel reliability statistic di atas menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha* untuk variabel minat berwirausaha adalah 0,845. *Cronbach Alpha* yaitu 0,845 > 0,600 sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel loyalitas pelanggan adalah reliabel.

b. Lingkungan

Tabel 6

Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,777	4

Sumber: *Output SPSS*

Dari hasil tabel reliability statistic di atas menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha* untuk variabel lingkungan adalah 0,777. *Cronbach Alpha* yaitu 0,777 > 0,600 sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel lingkungan adalah reliabel.

c. Pendidikan

Tabel 7
 Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan
 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,662	4

Sumber: *Output SPSS*

Dari hasil tabel reliability statistic di atas menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha* untuk variabel pendidikan adalah 0,662. *Cronbach Alpha* yaitu $0,702 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel pendidikan adalah reliabel.

d. Pendapatan

Tabel 8
 Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan
 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,676	3

Sumber: *Output SPSS*

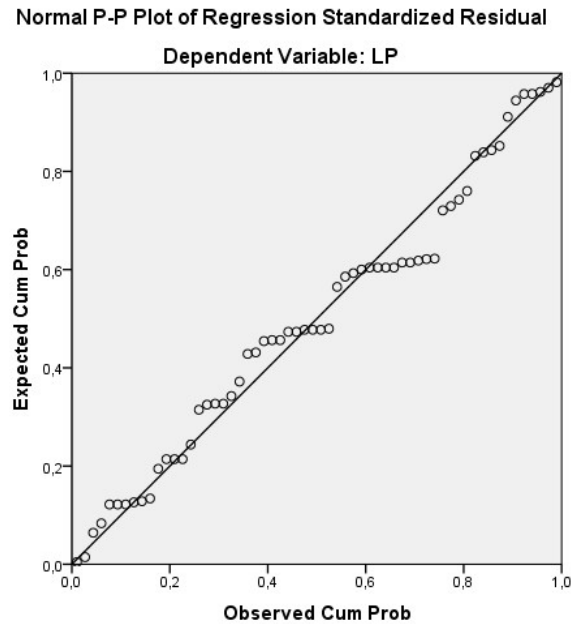
Dari hasil tabel reliability statistic di atas menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha* untuk variabel pendapatan adalah 0,676. *Cronbach Alpha* yaitu $0,733 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel promosi adalah reliabel.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal (Juliansyah Noor 2011).

Uji normalitas residual dengan metode Gambar yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada Gambar *Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.

Gambar 1 P-Plot



Dari gambar di atas terlihat bahwa butir-butir titik mengikuti garis diagonal, dan tidak menjauh dari garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak (Dwi Priyatno 2014). Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear antara *independent variable* dan *dependent variable*. Pengujian data digunakan dengan SPSS menggunakan *Linearty* pada taraf signifikan 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	265,551	6	44,258	24,580	,000
(Combined Linearity)	211,179	1	211,179	117,282	,000
Deviation from Linearity	54,371	5	10,874	6,039	,000
Within Groups	95,433	53	1,801		
Total	360,983	59			

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa taraf signifikansi *linearity* adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian, hubungan antara variabel dikatakan linear.

A. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah Jika nilai Variance Inflation Factor VIF < 5 dan nilai tolerance $> 0,05$ (Nur Asnawi dan Masyuri 2011).

Tabel 10 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	-1,293	2,269		-,570	,571		
Lingkungan pendidikan	,539	,145	,402	3,720	,000	,461	2,170
	,446	,154	,272	2,907	,005	,616	1,623
Pendapatan	,513	,148	,321	3,474	,001	,631	1,585

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai VIF dan tolerance masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- Nilai VIF lingkungan adalah $2,170 < 5$ dan tolerancinya adalah $0,461 > 0,05$ artinya tidak terjadi multikolinearitas
- Nilai VIF pendidikan adalah $1,623 < 5$ dan tolerancinya adalah $0,616 > 0,05$ artinya tidak terjadi multikolinearitas
- Nilai VIF pendapatan adalah $1,585 < 5$ dan tolerancinya adalah $0,631 > 0,05$ artinya tidak terjadi multikolinearitas.

2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Husein Umar 2013). Pengujian heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan absolute residualnya. Jika

nilai signifikan antara variabel independen dengan absolute residualnya lebih dari 0,05 maka dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskesastisitas.

Tabel 11 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-1,293	2,269		
Lingkungan	,539	,145	,402	3,720	,000
Pendidikan	,446	,154	,272	2,907	,005
Pendapatan	,513	,148	,321	3,474	,001

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Sumber :*Output* SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas menunjukkan nilai di atas 0,05. Kualitas produk $3,720 > 0,05$, citra merek $2,907 > 0,05$, promosi $3,474 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data bebas dari heterokedastisitas.

B. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,836 ^a	,699	,683	1,39342

a. Predictors: (Constant), pendidikan, lingkungan, pendapatan.

Sumber :*Output* SPSS

Dari tampilan *Output* SPSS model summary besarnya nilai R adalah 0,595 menunjukkan bahwa ada kontribusi variabel lingkungan, pendidikan dan pendapatan terhadap minat berwirausaha. *R square* adalah 0.699. Hal ini berarti 69,9% peningkatan minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu lingkungan, pendidikan dan pendapatan. Sedangkan 30.1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Sedangkan *standarerror of estimate* sebesar 1,26, semakin kecil *standarerror of estimate* akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel minat berwirausaha.

C. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Mudrajat Kuncoro, 2010). Adapun hasil analisis regresi *Output* sebagai berikut:

Tabel 13 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,293	2,269		-,570	,571
Lingkungan	,539	,145	,402	3,720	,000
Pendidikan	,446	,154	,272	2,907	,005
Pendapatan	,513	,148	,321	3,474	,001

a. Dependent Variable: Loyalitas Pelanggan

Sumber : *Output* SPSS

Pada tabel di atas terdapat yang ingin di analisis uji parsialnya, yaitu:

a. Lingkungan

Hasil pengujian diperoleh nilai t-tabel untuk variabel lingkungan adalah 3,720 dan probabilitas 0. 570. Sedangkan nilai t-tabel untuk jumlah observasi sebanyak 60 dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($dk = 60 - 4 = 56$) diperoleh 1,673. Sehingga diperoleh bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel atau $3,720 > 1,673$ maka variabel lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

b. Pendidikan

Hasil pengujian diperoleh nilai t-hitung untuk variabel pendidikan adalah 2,907 dan probabilitas 0. 570. Sedangkan nilai t-tabel untuk jumlah observasi sebanyak 60 dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($dk = 60 - 4 = 56$) diperoleh 1,673. Sehingga diperoleh bahwa t-hitung tidak lebih besar dari t-tabel atau $2,907 < 1,649$ maka variabel pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

c. Pendapatan

Hasil pengujian diperoleh nilai t-hitung untuk variabel pendapatan adalah 3,474 dan probabilitas 0. 570. Sedangkan nilai t-tabel untuk jumlah observasi sebanyak 60 dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($dk = 60 - 4 = 56$) diperoleh 1,673. Sehingga diperoleh bahwa t-hitung tidak lebih besar dari t-tabel atau $3,474 < 1,649$ maka variabel pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

2. Hasil Uji F (Simultan)

Uji Simultan dengan F-test digunakan untuk mengetahui apakah lingkungan, pendidikan dan pendapatan secara simultan memiliki pengaruh yang positif atau negatif yang signifikan atau tidak terhadap minat berwirausaha. Pengujian yang dilakukan peneliti pada tingkat signifikansi 0,05 dan berdasarkan nilai F hitung. Pengujian variabel-variabel penelitian secara simultan dilakukan peneliti melalui *Output* ANOVA:

Tabel 14

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	252,252	3	84,084	43,306	,000 ^b
Residual	108,731	56	1,942		
Total	360,983	59			

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), lingkungan, pendidikan, pendapatan

Sumber :*Output* SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat F-hitung sebesar 43,306 sedangkan F-tabel sebesar 2.537 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

D. Hasil Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil yang didapat yang akan diinterpretasikan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,293	2,269		-,570	,571
Lingkungan	,539	,145	,402	3,720	,000
pendidikan	,446	,154	,272	2,907	,005
pendapatan	,513	,148	,321	3,474	,001

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Sumber :*Output* SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,293 + 0,539 \text{ lingkungan} + 0,446 \text{ pendidikan} + 0,2513 \text{ pendapatan}$$

Dari persamaan regresi itu dapat diartikan bahwa:

- Konstanta sebesar 10,364, menunjukkan jika variabel lingkungan, pendidikan dan pendapatan nilainya 0 maka minat berwirausaha akan menurun sebesar 10,364.

- b. Koefisien variabel lingkungan sebesar 0,539 artinya jika nilai variabel lingkungan mengalami kenaikan 1% maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 53.9% sebaliknya jika variabel lingkungan mengalami penurunan 1% maka minat berwirausaha akan mengalami penurunan sebesar 53.9%
- c. Koefisien variabel pendidikan sebesar 0,446 artinya jika nilai variabel pendidikan mengalami kenaikan 1% maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 44.6% sebaliknya jika variabel pendidikan mengalami penurunan 1% maka minat berwirausaha akan mengalami penurunan sebesar 44.6%
- d. Koefisien variabel pendapatan sebesar 0,2513 artinya jika nilai variabel pendapatan mengalami kenaikan 1% maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 25.1% sebaliknya jika variabel pendapatan mengalami penurunan 1% maka minat berwirausaha akan mengalami penurunan sebesar 25.1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzan Yulianto. n.d. "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017." *Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Janna. n.d. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Choms Gary Ganda Tua Sibarani. 2019. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, 2019) Hlm. 24. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Dwi Priyatno. 2014. *Pengolahan Data Terprakti*. Yogyakarta: andi offset.
- Edy Dwi Kurniati. 2015. *Kewirausahaan Industri*. Yogyakarta: Deepublish.
- Firlian Erma Inayati. n.d. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yang Memiliki Usaha Pribadi)." *Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Ganefri. n.d. *Pedagogi Entrepreneurship Di Pendidikan Tinggi*. Jakarta: kencana pranamedia group.
- Gestry Romaito Butarbutar. n.d. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi." *Jom Fekon* Vol. 4, No. 1.
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Irawansyah. 2020. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Kota Bima." *Indonesian Journal Of Economics, Entrepreneurship And Inovation* 1, No. 1.

- Josia Sanchaya Hendrawan DAN Hani Sirine. n.d. "Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)." *Jurnal AJIE* Vol. 02, No. 03.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: kencana pranamedia group.
- Mudrajat Kuncoro. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: erlangga.
- Ni Made Rustini. 2019. "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Seka Taruna Di Kota Denpasar." *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 18, No. 2.
- Nur Asnawi dan Masyuri. 2011. *Metodologi Riset Manajemen Pemasara*. malang: uin maliki press.
- Sadono Sukirno. 2008. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar J*. akarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadono Sukirno. n.d. *Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tri Wulida Afrianty. n.d. "Peran Feasibility Dan Entrepreneurial Self." *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan* Vol. 4, No. 3.
- Wiwin Novitasyari. n.d. "Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia, Media Pendidikan, Gizi Dan Kuliner." Vol. 6, No. 2.